



ASUHAN KEPERAWATAN KEBUTUHAN NUTRISI PADA NY. T DENGAN ANEMIA DI RUANG DAHLIA RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

¹**Risqi Febriyantika**

Universitas Harapan Bangsa, Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners
Email : risqifebriyantika8@gmail.com

²**Rahmaya Nova Handayani**

Universitas Harapan Bangsa, Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners
Email : rahmahanda009@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein pengikat oksigen) berada dibawah nilai normal yang menyebabkan darah tidak dapat mengikat oksigen sebanyak yang diperlukan oleh tubuh (Riyanti et al, 2008). Nutrisi sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, karena nutrisi sendiri merupakan komponen yang berisi zat-zat senyawa dan memiliki nilai gizi serta berhubungan dengan kesehatan dan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi pada Tn. T dengan anemia di ruang dahlia RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo. **Metode** penelitian : rancangan pada studi kasus ini adalah kasus deskriptif, yaitu melakukan analisis hanya pada taraf deskriptif, dimana penulis menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat untuk dipahami dan disimpulkan. **Hasil** penelitian : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam, penulis mengangkat diagnosa keperawatan kebutuhan nutrisi. **Kesimpulan** Implementasi yang dilakukan adalah Menyediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien (pemberian jus kacang hijau). Evaluasi yang didapat adalah pasien rutin secara mandiri membuat jus kacang hijau untuk menaikkan hemoglobin. Sehingga pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa meminum jus kacang hijau memiliki manfaat menaikkan hemoglobin pada pasien anemia.

Kata Kunci: Anemia, Nutrisi, Jus kacang Hijau

ABSTRACT

Introduction : Anemia is a condition in which the number of red blood cells or hemoglobin (oxygen binding protein) is below the normal value which causes the blood to be unable to bind as much oxygen as needed by the body (Riyanti et al, 2008). Nutrition is needed by the human body, because nutrition itself is a component that contains compounds and has nutritional value and is related to health and disease. This study aims to find out the nursing care of the nutritional needs of Mr. T with anemia in the dahlia room at Prof. Dr. Margono Soekardjo Hospital. **Method** : the design in this case study is a descriptive case, namely conducting analysis only at the descriptive level, where the author analyzes and presents data systematically so that it can be understood and concluded. **Result** : After nursing care for 3 x 24 hours, the authors raised a nursing diagnosis of nutritional needs. **Conclusion** The implementation is to provide proper food according to the patient's condition (given green bean juice). The evaluation obtained was that the patient routinely independently made green bean juice to increase hemoglobin. So in this case it can be concluded that drinking green bean juice has the benefit of increasing hemoglobin in anemia patients.

Keywords: Anemia, Nutrition, Green bean juice

PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar manusia adalah unsur-unsur yang dibutuhkan manusia

dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan

kehidupan dan kesehatan (Haswita & Sulistyowati, 2017).

Nutrisi sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, karena nutrisi sendiri merupakan komponen yang berisi zat-zat senyawa dan memiliki nilai gizi serta berhubungan dengan kesehatan dan penyakit. nutrisi termasuk dalam proses metabolisme tubuh manusia untuk menerima makanan, minuman serta bahan-bahan dari lingkungan makhluk hidup dan menggunakan bahan-bahan tersebut untuk aktivitas penting sehari-hari dalam tubuh serta mengeluarkan zat sisanya (Haswita & Sulistyowati, 2017).

Anemia merupakan salah satu penyakit dengan penyebab multifaktorial, dapat dikarenakan reaksi patologis dan fisiologis yang bisa muncul sebagai konsekuensi dari penyakit lain atau sebagai faktor risiko terhadap penyakit lain. Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein pengikat oksigen) berada dibawah nilai normal yang menyebabkan darah tidak dapat mengikat oksigen sebanyak yang diperlukan oleh tubuh (Riyanti et al, 2008). *World Healthy Organization* (WHO, 2013) menetapkan batas normal nilai hemoglobin yaitu 14 g/dL untuk laki-laki dan 12 g/dL untuk perempuan. Hasil pemeriksaan laboratorium yang menunjukkan nilai hemoglobin dibawah nilai normal menunjukkan kondisi anemia.

Menurut WHO, menyebutkan prevalensi anemia hampir merata di berbagai wilayah dunia, yaitu berkisar 40-88%. Sekitar 25-40% penderita anemia di Asia Tenggara menderita anemia. Prevalensi anemia penderita anemia 27% di negara-negara berkembang dan 6% di negara maju. Kasus anemia diperkirakan lebih dari 30% penduduk dunia atau 1.500 juta orang menderita anemia dan sebagian

besar tinggal didaerah tropis ((WHO), 2018).

Riset Data Kesehatan Dasar (riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada wanita di Indonesia sebesar 48,9% yang terdiri dari anemia pada wanita umur 15-24 sebesar 84%, umur 23-34 sebesar 33,7% umur 35-44 sebesar 33,6% dan umur 45-54 sebesar 24%. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan prevalensi anemia pada wanita dari tahun 2013 sebesar 37,1% (KemenKes RI, 2018).

Dampak dari anemia bila dibiarkan akan berpengaruh terhadap kemampuan mental dan fisik pada seseorang. Anemia juga mampu menimbulkan tanda-tanda seperti pucat di kelopak mata serta diwajah, mengalami lesu, lemah, letih, lelah, lunglai (5L), sering mengeluh pusing dan mata berkunang-kunang pusing. Dampak anemia terhadap penderita anemia juga dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja, kurangnya konsentrasi, menurunkan aktivitas dengan kemampuan kerja fisik dan apabila anemia tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti kelelahan yang berat, rentan terhadap infeksi, gagal jantung hingga kematian (Putri, 2017).

Anemia perlu mendapat perhatian khusus dan penanganan yang komprehensif dan efektif. Salah satu bentuk penanganan yang dapat diberikan merupakan pemberian asuhan keperawatan. Perawat perlu memberikan pelayanan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, melakukan implementasi, dan evaluasi keperawatan. Dengan adanya asuhan keperawatan, diharapkan pasien yang dirawat dengan

diagnosa medis anemia mampu mencapai status kesehatan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Ilmiah Akhir Ners tentang “Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi Pada Ny.T Dengan Anemia Di Ruang Dahlia RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo”

METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya yaitu rancangan pada studi kasus ini adalah kasus deskriptif, yaitu melakukan analisis hanya pada taraf deskriptif, dimana penulis menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat untuk dipahami dan disimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Kasus yang terjadi pada Ny. T merupakan salah satu masalah kesehatan yaitu Anemia. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan melakukan pemberian asuhan keperawatan komprehensif meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Analisa Data

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan bahwa Ny. T mengeluh mata dan badannya kuning, lemas, pusing, tidak nafsu makan berat badannya turun 17 kg yang awalnya 55 kg menjadi 38 kg.

Diagnosa

Diagnosa yang muncul pada kasus Ny. T adalah defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan (D.0019) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Intervensi

Intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus ini adalah sediakan makanan yang tepat sesuai

kondisi pasien (pemberian jus kacang hijau).

Implementasi

Implementasi tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana intervensi adalah menyediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien (pemberian jus kacang hijau).

Evaluasi

Evaluasi yang didapat adalah pasien rutin secara mandiri membuat jus kacang hijau untuk menaikkan hemoglobin.

SIMPULAN

Berdasarkan proses asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi pada Tn. T dengan anemia di Dahlia RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian ditemukan bahwa Ny. T mengeluh mata dan badannya kuning, lemas, pusing, tidak nafsu makan berat badannya turun 17 kg yang awalnya 55 kg menjadi 38 kg.
2. Diagnosa yang muncul pada kasus Ny. T adalah defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan (D.0019).
3. Intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus ini adalah sediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien (pemberian jus kacang hijau).
4. Implementasi tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana intervensi adalah menyediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien (pemberian jus kacang hijau).
5. Evaluasi yang didapat adalah pasien rutin secara mandiri membuat jus kacang hijau untuk menaikkan hemoglobin

SARAN

1. Bagi penulis diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai acuan dan menjadi bahan perbandingan selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

Risqi Febriyantika dkk : Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi Pada Ny. T Dengan Anemia Di Ruang Dahlia Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo

2. Bagi tenaga keperawatan untuk dapat meningkatkan motivasi dan dorongan dalam menjalani perawatan di ruang rawat inap serta memperhatikan kebutuhan spiritual pasien.
3. Bagi perkembangan keperawatan menambah keluasan keilmuan dalam melakukan proses asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi dengan anemia dan dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi dengan anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan KIA-N ini, sangatlah sulit bagi Saya untuk menyelesaikan KIA-N ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih kepada: RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo, ibu dr. Pramesti Dewi selaku rektor Universitas Harapan Bangsa, ibu Ikit Netra Wirakhmi selaku dosen pembimbing, dan politeknik yakpermas yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat bisa bergabung dalam publikasi jurnal serta tidak lupa pula kedua orangtua yang telah support materi dan teori.

DAFTAR PUSTAKA

(WHO), W. H. O. (2018). *Deafness and hearing loss. [Cited 2018 Januari 4], Available from : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/>.*

- Haswita, & Sulistyowati, R. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. cv.trans media.
- KemenKes RI. (2018). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2017*.
- Putri, R. D. dkk. (2017). „*Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri*”, *Jurnal Kesehatan*, vol.8, no.3, November 2017, hlm. 404–409.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.